

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 05 Maret 2018, di dapatkan data pada Ny. H adalah klien mengatakan sakit kepala dan nyeri leher dengan P : klien mengatakan nyeri datang saat pagi hari setelah tidur. Nyeri hilang saat dibuat istirahat dan tidur. Q : klien mengatakan nyeri seperti tertindih. R :klien mengatakan nyeri pada leher dan pusing di kepala. S : klien mengatakan skala nyeri 6 (dari skala 0-10). T : klien mengatakan nyeri hilang timbul pada Ny. SR adalah klien mengatakan sakit kepala dan nyeri leher dengan dengan P : klien mengatakan nyeri datang saat pagi hari setelah bangun tidur. Nyeri hilang saat dibuat istirahat dan tidur terbaring dengan kepala diganjal bantal. Q : klien mengatakan nyeri seperti tertindih. R :klien mengatakan nyeri pada leher dan pusing di kepala. S : klien mengatakan skala nyeri 6 (dari skala 0-10). T : klien mengatakan nyeri hilang timbul, dan nyeri reda saat di buat tidur dengan ganjal bantal dan tensi darah 140/90 mmHg, dan pada Ny. S adalah klien mengatakan sakit kepala dan nyeri leher dengan P : klien mengatakan nyeri datang saat pagi dan siang hari setelah bangun tidur. Nyeri hilang saat dibuat istirahat. Q : klien mengatakan nyeri seperti tertindih. R :klien mengatakan nyeri pada leher dan pusing di kepala. S :

klien mengatakan skala nyeri 6 (dari skala 0-10). T : klien mengatakan nyeri hilang timbul dan tensi darah 150/90 mmHg.

2. Dari hasil pengkajian tersebut masalah keperawatan utama pada Ny. H, Ny. SR dan Ny. S adalah keperawatan Nyeri (Akut) sakit kepala berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler cerebral.
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi nyeri (akut) sakit kepala berhubungan peningkatan tekanan vaskuler cerebral yaitu dengan mengukur tekanan darah dan skala nyeri kemudian memberikan terapi kompres hangat pada leher selama 30 menit dalam waktu 7 hari
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi nyeri (akut) sakit kepala berhubungan peningkatan tekanan vaskuler cerebral pada Ny. H, Ny. SR dan Ny. S antara lain mengkaji keadaan umum pasien, kemudian mengukur skala nyeri lalu memberikan terapi kompres hangat pemberian kompres hangat pada leher selama 7 hari.
5. Evaluasi kompres hangat pada leher yang diberikan pada Ny. H, Ny. SR dan Ny. S pada tanggal 05-11 Maret 2018 di hasilkan bahwa selama 7 hari penerapan kompres hangat pada leher klien mampu melakan kompres mandiri dan nilai skala nyeri setelah di berikan kompres hangat pada leher mengalami penurunan dari sedang menjadi nyeri ringan. Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat pada leher.

## B. Saran

Dari adanya kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pasien hipertensi

Pasien hipertensi dengan keluhan nyeri hendaknya senantiasa meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara-cara pencegahan komplikasi akibat penyakit hipertensi. Peningkatan pengetahuan tersebut pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam merawat diri sendiri sehingga kekambuhan atau komplikasi akibat penyakit hipertensi dapat di tekan.

### 2. Bagi perawat

Perawat hendaknya aktif melakukan tindakan –tindakan pemberian informasi kepada masyarakat khususnya pasien hipertensi tentang cara – cara perawatan diri untuk menghindari munculnya komplikasi pada pasien hipertensi.